

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan rancangan *cross sectional*. Rancangan ini adalah rancangan penelitian dimana mengamati faktor penyebab dan efek dari penyebab tersebut secara bersamaan atau dalam 1 waktu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penyajian Makanan Dengan Persepsi Penampilan Dan Daya Terima Makanan Pada Anak di RSUD Ratu Aji Putri Botung Kab. Penajam Paser Utara.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Ratu Aji Putri Botung Kab. Penajam Paser Utara, pada bulan Juni 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang di rawat berusia 9 tahun – 12 tahun di RSUD Ratu Aji Putri Botung Kab. Penajam Paser Utara dari tahun Januari-April 2025 sebanyak 237 anak.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah yang diambil yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel N = Besar populasi

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 90% dan kesalahan 10%

$$n = \frac{237}{1 + N.d^2}$$

$$n = \frac{237}{1 + (237).(0,01)} = 70,3$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Tehnik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019).

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>				
Variasi penyajian makanan	Modifikasi bentuk dan tampilan hidangan yang terdiri dari berbagai macam masakan yang dipadukan dan disajikan dengan warna, bentuk dan rasa yang berbeda-beda	Kuesioner	1. Variasi makanan kurang bervariasi, jika total skor 4- 12,5 2. Variasi makanan bervariasi, jika total skor 12,6 - 20	Ordinal
<b>Variabel Dependent</b>				
Persepsi penampilan makanan	Persepsi pasien tentang makanan yang dinilai dari hidangan makanan pokok, hidangan lauk pauk, hidangan sayur- mayur dan hidangan buah-buahan yang dihidangkan kepada pasien	Kuesioner	1. Persepsi kurang bervariasi, jika total skor : 4-12,5 2. Persepsi baik, jika total skor 12,6- 20	Ordinal

Daya terima makanan	Jumlah makanan yang diberikan rumah sakit telah dikonsumsi pasien yang dilihat dan ditentukan dengan cara penaksiran sisa makanan	Metode <i>comstok</i>	1. Bersisa : makanan yang tidak dihabiskan oleh pasien $\leq 20\%$ 2. Tidak bersisa : bahan makanan yang dihabiskan oleh pasien minimal 80% dari makanan yang disajikan	Ordinal
---------------------	---	-----------------------	--	---------

## E. Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, pada saat penelitian di lapangan, melalui *informed consent* untuk menyetujui bahwa responden bersedia menjadi sampel.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu data yang diperoleh dari RSUD Ratu Aji Putri Botung Kab. Penajam Paser Utara.

## F. Pengelohan Data

Cara pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

### 2. *Editing* (Pengeditan)

Pada tahap editing dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data responden untuk menghindari kekurangan data, dan kelengkapan pengisian kuesioner.

### 3. *Coding* (Pengkodean)

Setelah proses editing selesai dilakukan rekapitulasi dan pengkodean data.

### 4. *Tabulating* (Tabulasi)

Penyusunan atau perhitungan data berdasarkan variabel yang diteliti.

## 5. *Cleaning*

Membersihkan data dan melihat variabel yang digunakan apakah datanya sudah benar atau belum.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel, terikat ataupun variabel bebas (Notoadmodjo, 2018).

#### a. Variasi penyajian makanan

Instrumen yang digunakan keesioneer terdiri 5 item menggunakan skala likert (1-4)

- 1) Nilai tertinggi yaitu jumlah pertanyaan dikalikan skor 4 sehingga  $5 \times 4 = 20$
- 2) Nilai terendah yaitu jumlah pertanyaan dikalikan skor 1 sehingga  $5 \times 1 = 5$
- 3) Range yaitu nilai tertinggi dikurang nilai terendah sehingga  $20 - 5 = 15$
- 4) Panjang interval yaitu range dibagi 2 kategori sehingga  $15 : 2 = 7,5$

Berdasarkan perhitungan maka dapat diklasifikasi

- 1) Kurang bervariasi : 5 – 12,5
- 2) Bervariasi : 12,6 - 20

#### b. Persepsi penampilan makanan

Instrument yang digunakan menggunakan kuesioner terdiri 5 item menggunakan skala likert (1-4)

- 1) Nilai tertinggi yaitu jumlah pertanyaan dikalikan skor 4 sehingga  $5 \times 4 = 20$
- 2) Nilai terendah yaitu jumlah pertanyaan dikalikan skor 1 sehingga  $5 \times 1 = 5$

- 3) Range yaitu nilai tertinggi dikurang nilai terendah sehingga 20 - 5 = 15
- 4) Panjang interval yaitu range dibagi 2 kategori sehingga 15 : 2 = 7,5

Berdasarkan perhitungan maka dapat diklasifikasi

- 1) Persepsi baik : 5 - 12,5
- 2) Persepsi kurang : 12,6 - 20

c. Daya terima makanan

Instrument yang digunakan menggunakan kuesioner terdiri 5 item menggunakan terdiri 4 item dengan menilai sisa makanan terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran dan buah

Berdasarkan perhitungan maka dapat diklasifikasi

- 1) Bersisa : makanan yang tidak dihabiskan oleh pasien  $\leq 20\%$
- 2) Tidak bersisa : bahan makanan yang dihabiskan oleh pasien minimal 80% dari makanan yang disajikan

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Pada analisis ini menggunakan *Uji Chi Square* karena menggunakan analisis hubungan kategorik dengan kategorik yang membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan.

Rumus *Chi Square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$df = (k - 1) (b - 1)$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$O$  : Frekuensi yang diobservasi

$E$  : Frekuensi yang diharapkan  $df$  : Derajat Kebebasan

k : Jumlah Kolom

b : Jumlah Baris

Selanjutnya diketahui nilai dari *Chi Square* ( $\chi^2$ ), maka untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan dibandingkan dengan nilai  $\chi^2$ , maka dapat dilihat dari hasil  $\chi^2$  hasil perhitungan dibandingkan dengan  $\chi^2$  dalam tabel. Sedangkan nilai kritis  $\chi^2\alpha$  diperoleh dari tabel *Chi Square* untuk taraf signifikan  $\alpha$  5% dan derajat kebebasan (df) = (k-1) (b-1). Apabila  $\chi^2_{hitung}$  lebih besar daripada  $\chi^2_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya apabila  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan perhitungan komputer menunjukkan hipotesa nol ditolak apabila p value  $< \alpha$  0,05.

Syarat Uji *Chi Square* adalah :

- a. Data disusun dengan tabel kontingensi 2 x 2 atau lebih
- b. Jumlah sampel  $> 40$  untuk tabel 2 x 2 digunakan uji chi square dengan korelasi Kontinuitas (*Yate's Correction*)
- c. Tidak ada dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga actual count ( $F_o$ ) sebesar 0 (nol)
- d. Jika pada perhitungan ditemukan nilai harapan disebut juga expected count ( $F_h$ )  $< 5$  sebesar 20% dari jumlah sel yang ada maka beberapa katagori harus digabung sampai tidak ditemukan nilai harapan  $< 5$  pada tabel kontingensi 2 x 2 maka digunakan uji alternative *fisher exact*
- e. Bila pada tabel 2 x 2 dijumpai nilai expeted (harapan) kurang dari 5 maka yang digunakan adalah *fisher exact*.
- f. Bila tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai  $< 5$ , maka interpretasi hasil dilihat pada *continuity correction* (a).